BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada perkembangan teknologi sekarang ini perusahaan-perusahaan dalam berbagai bidang bersaing ketat, oleh karena itu perusahaan harus mampu meningkatkan produktivitas bukan sekedar untuk mempertahankan kelangsungan hidup, tetapi agar tujuan utama perusahaan dapat tercapai.

Perubahan dan perkembangan yang terjadi dalam suatu perusahaan harus dapat dimonitor oleh pimpinan perusahaan, hal ini dapat tercapai apabila tersedia informasi yang cukup. Semakin besar suatu perusahaan semakin banyak informasi yang dibutuhkan dan persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha, memacu perusahaan untuk mendapatkan informasi yang cepat, relevan, tepat waktu dan dapat dipercaya. Informasi merupakan faktor yang sangat berharga, hal ini dapat dimengerti karena informasi merupakan acuan utama untuk mengambil kebijakan perusahaan. Disisi lain proses pengolahan data masih menggunakan program yang masih bersifat sistem informasi saja yang hanya dapat mengolah data peminjam, dan untuk pembuatan keputusannya sering terjadi keterlambatan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem yang dapat digunakan untuk pemberian pinjaman kredit ynag dapat diandalkan untuk mengefisienkan waktu pengerjaan.

Pada saat ini perusahaan masih sangat sulit melakukan pengambilan keputusan pemberian pinjaman kredit. Penggabungan beberapa teknik pengambilan keputusan ke dalamnya integrasi dari perangkat keras, perangkat

lunak dan proses keputusan tersebut menghasilkan sistem pendukung keputusan (SPK) yang memungkinkan pengguna untuk melakukan pengambilan keputusan dengan lebih cepat dan akurat.

Perusahaan melakukan penjualan kredit berarti terdapat piutang dalam perusahaan. Oleh karena meningkatnya perkreditan, piutang juga semakin meningkat dan diperlukan pengawasan yang lebih ketat atas nasabah. Adanya data yang lengkap mengenai nasabah dalam kapasitas melunasi piutangnya, dan syarat-syarat lainnya akan mempermudah keputusan untuk pemberian kredit selanjutnya kepada nasabah tersebut. Perusahaan menetapkan kebijakan dalam pemberian kredit antara lain menetapkan standard untuk menerima atau menolak resiko kredit, yaitu menentukan siapa yang berhak menerima kredit yang telah memenuhi syarat *Five C*, bagaimana karakter nasabah *(Charakter)*, kapasitas melunasi kredit *(Capacity)*, kemampuan modal yang dimiliki nasabah *(Capital)*, jaminan yang dimiliki nasabah untuk menanggung resiko kredit *(Collateral)* dan kondisi keuangan nasabah *(Condition)*.

Data yang diperlukan sebagai syarat kredit diantaranya adalah : KTP, *performa income*, mutasi keuangan selama 3 bulan terakhir, Pekerjaan, Kartu Keluarga (jumlah anggota keluarga), lokasi tempat tinggal, persetujuan suami/istri dan punya asset yang dapat dijaminkan jika suatu waktu nasabah cacat angsuran kemudian akan dilakukan survei lapangan dan selanjutnya hasil survei dianalisis, setelah itu hasil analisis diserahkan kepada pengambil keputusan. Penilaian kelayakan kredit yang dilakukan perusahaan masih mengalami kesulitan dalam pengelolaan pemberian pinjaman kredit, sehingga dalam penyajian informasi

pemberian pinjaman kredit sering mengalami keterlambatan bagi pihak yang membutuhkan.

Pengambilan keputusan dalam penerapan sistem keputusan pemberian pinjaman kredit menggunakan *The Satisficing Model*. Mengapa model tersebut karena pada saat dihadapkan pada masalah kompleks, pengambil keputusan berusaha menyederhanakan masalah-masalah pelik sampai pada tingkat dimana user siap untuk memahaminya. Hal ini dikarenakan secara manusiawi user tidak mungkin memahami dan mencerna semua informasi penting secara optimal. Didalam model ini pembatasan proses pemikiran diarahkan pada pengambil keputusan dengan rasionalitas terbatas, yaitu proses penyederhanaan model dengan mengambil inti masalah yang paling *esensial* tanpa melibatkan seluruh permasalahan yang konkret.

Maka untuk membantu perusahaan dalam menghadapi masalah tersebut, dalam tugas akhir ini penulis akan membangun " Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Pinjaman Kredit Menggunakan *The Satisficing Model* "

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang ada maka dapat dirumuskan masalah untuk proses pemberian pinjaman kredit menggunakan *The Satisficing Model* (Studi kasus di Bank Mega kota Sukabumi) yaitu bagaimana menetapkan kebijakan dalam pemberian kredit antara lain menetapkan standard untuk menerima atau menolak

resiko kredit, yaitu menentukan siapa yang berhak menerima kredit yang telah memenuhi syarat *Five C* :

a. Bagaimana karakter nasabah *(Charakter).*
b. Kapasitas melunasi kredit *(Capacity)*.
c. Kemampuan modal yang dimiliki nasabah *(Capital).*
d. Jaminan yang dimiliki nasabah untuk menanggung resiko kredit *(Collateral).*
e. Kondisi keuangan nasabah *(Condition)*.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk membangun aplikasi sistem pendukung keputusan pemberian pinjaman kredit menggunakan *The Satisficing Model* (Studi kasus di Bank Mega kota Sukabumi).

Tujuan dari dibangunnya aplikasi ini adalah:

a. Untuk membantu petugas dalam proses pengambilan keputusan dalam pemberian pinjaman kredit kepada nasabah.
b. Meningkatkan kinerja di bagian perkreditan dalam proses pemberian pinjaman kredit.
c. Mempercepat dan mempermudah pekerjaan di bagian perkreditan

1.4. Batasan Masalah

Penulis membatasi permasalahan dalam penulisan ini dengan maksud agar pembahasan dan penulisan laporan dapat dilakukan secara terarah dan mencapai sasaran, maka penulis membatasi masalah antara lain adalah :

1. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) ini hanya sampai pada apakah pemberian pinjaman kredit tersebut layak atau tidak untuk di berikan pinjaman.
2. Parameter pengambilan keputusannya adalah :
    a. *Capital* (Kemampuan modal yang dimiliki). Seperti : KTP, KK (Kartu Keluarga).
    b. *Capacity* (kapasitas melunasi kredit). Seperti : Pekerjaan
    c. *Collateral* (Jaminan yang dimiliki untuk menanggung resiko kredit). Seperti : S. Tanah, S. Rumah
    d. *Condition* (Kondisi Keuangan). Seperti : Gaji
    e. *Charakter* (bagaimana karakter nasabah) seperti :Persetujuan suami/istri dan kedisiplinan
3. Model pengambilan keputusan yang akan dipergunakan yaitu *The Satisficing Model.*
4. *Software* pembangun aplikasi ini adalah *Borland Delphi 7.0* dengan *database* menggunakan *MySql server*.
5. Sistem operasi yang digunakan untuk menjalankan aplikasi ini adalah sistem operasi yang berbasis *Windows*.
6. Metode pemodelan yang digunakan adalah aliran data terstruktur yaitu DFD (*Data Flow Diagram*) dalam menggambarkan model fungsionalnya.

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Studi Literatur.

Studi ini dimaksudkan untuk pengumpulan dan memperoleh data sekunder dengan cara mempelajari, membaca dan mencatat literatur dari beberapa buku yang berkaitan dengan permasalahan di atas.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil.

c. Interview

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung yang ada kaitannya dengan topik yang diambil.

2. Teknik Pengembangan Sistem

Teknik pengembangan sistem menggunakan metode Incremental yang sudah dikembangakan dari *Waterfall* model, karena metode *Incremental* ini terdiri dari tahap-tahap yang memberikan kemudahan, jika pada satu tahap tidak sesuai atau mengalami kesalahan maka dapat kembali ke tahap sebelumnya.

Tahapan-tahapan yang terdapat dalam metode *Waterfall* setelah mengalami perkembangan dari metode *Incremental* dapat dilihat pada Gambar 1.1.

1. *Requirements analysis and definition*

   Mengumpulkan kebutuhan secara lengkap kemudian kemudian dianalisis dan didefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh program yang akan dibangun. Fase ini harus dikerjakan secara lengkap untuk bisa menghasilkan desain yang lengkap.

2. *Sistem and software design*

   Desain dikerjakan setelah kebutuhan selesai dikumpulkan secara lengkap.

3. *Implementation and unit testing*

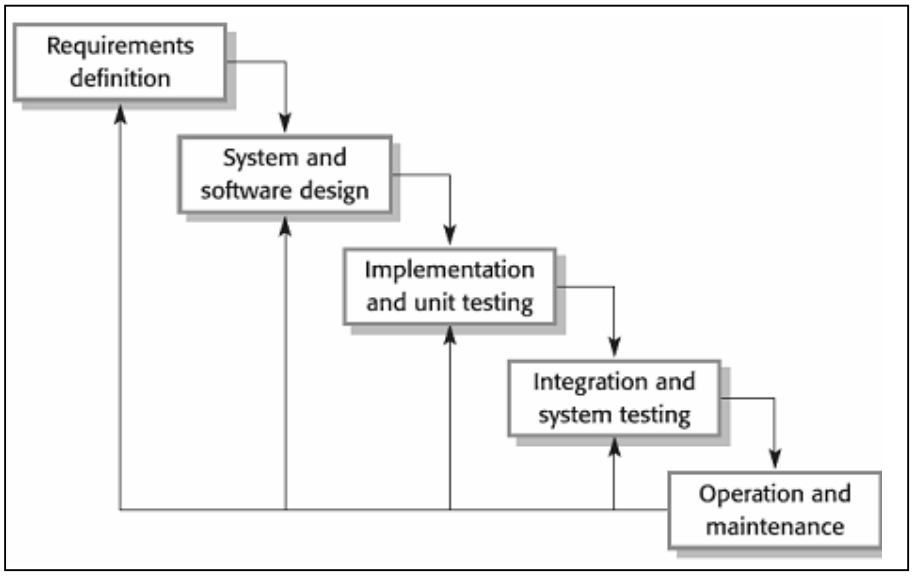
   Desain program diterjemahkan ke dalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sudah ditentukan. Program yang dibangun langsung diuji baik secara unit.

4. *Integration and sistem testing*

   Penyatuan unit-unit program kemudian diuji secara keseluruhan (sistem testing).

5. *Operation and maintenance*

   Mengoperasikan program di lingkungannya dan melakukan pemeliharaan, seperti penyesuaian atau perubahan karena adaptasi dengan situasi sebenarnya.



Gambar 1.1 Fase-Fase Dalam Metode *Waterfall*

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Maksud dan Tujuan, Batasan Masalah, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan perusahaan yang berisi Sejarah, Profil, Visi dan Misi, Strategi dan Struktur Organisasi Perusahaan. Selain itu ada landasan teori yang berisi keterkaiatan Sistem Informasi, Basis Data serta teori mengenai perangkat lunak yang akan digunakan untuk pembuatan aplikasi.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas tentang Analisis sistem, perancangan terstruktur, perancangan antar muka, perancangan antar muka program, perancangan jaringan semantik, perancangan prosedural.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi implementasi yang menjelaskan implementasi sistem serta pengujian yang akan menjelaskan pengujian sistem secara alpha dan betha.

BAB V KESIMPULAN & SARAN

Bab ini berisi kesimpulan seluruh kegiatan yang telah dilakukan dan saran untuk pengembangan sistem yang lebih baik lagi.